

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis data dapat disimpulkan:

1. Sebaran frekuensi karakter ketahanan kedelai terhadap SMV, tinggi tanaman, bobot 100 butir per tanaman, persentase biji sehat per tanaman, dan umur panen termasuk ke dalam karakter kualitatif, sedangkan karakter jumlah cabang produktif, total jumlah polong per tanaman, jumlah polong bernes per tanaman, total jumlah biji per tanaman, persentase biji sakit pertanaman, bobot biji per tanaman, periode inkubasi dan umur berbunga termasuk ke dalam karakter kuantitatif.
2. Pola segregasi karakter ketahanan kedelai terhadap SMV (1 : 2 : 1), tinggi tanaman(3 : 1), bobot 100 butir biji per tanaman (9 : 6 : 1), persentase biji sehat per tanaman (9 : 3 : 4), umur panen (13 : 3)sejalan dengan nisbah Mendel atau modifikasinya. Karakter jumlah cabang produktif, total jumlah polong per tanaman, jumlah polong bernes per tanaman, total jumlah biji per tanaman, persentase biji sakit pertanaman, bobot biji per tanaman, periode inkubasi dan umur berbunga mengikuti sebaran normal.
3. Terdapat 6nomor genotipe harapan tanaman kedelai hasil persilangan Taichung x Tanggamus generasi F₃ yang memiliki karakter ketahanan terhadap SMV dan berproduksi tinggi. Nomor-nomor harapan tersebut, yaitu 6.6.22 ; 6.6.24 ; 6.6.25 : 6.6.37 ; 6.6.65 ; 6.6.73.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap karakter ketahanan dan agronomi yang diamati, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian genotipe dengan nomor-nomor harapan 6.6.22 ; 6.6.24 ; 6.6.25 : 6.6.37 ; 6.6.65 ; 6.6.73.